

## ABSTRAK

**Vanny Rizqy Ardha Saputra, NIM. 1820410016. Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kudus Tahun 2022. Program Strata (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat Wakaf IAIN Kudus, Tahun 2023.**

Permasalahan yang banyak dihadapi oleh para pengelola zakat, infaq dan sedekah adalah standar dalam pencatatan keuangan. Hal ini disebabkan kurang fahamnya SDM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga masih terdapat BAZ dan LAZ yang belum menerapkan PSAK 109 dalam pelaporan keuangannya. Serta mereka masih menggunakan cara-cara yang konvensional. Permasalahan yang sering muncul adalah penyusunan laporan keuangan tidak dilakukan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109. Hal tersebut jelas bisa menurunkan akuntabilitas. Adapun akuntabilitas dapat dicapai dengan menggunakan sistem akuntansi keuangan yang baik. Dengan demikian, hal ini akan berpengaruh pada kepercayaan masyarakat terhadap lembaga yang mengatur zakat, infak, dan sedekah. Maka, penelitian ini difokuskan pada Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kudus.

Penelitian ini memakai jenis penelitian studi lapangan dengan pendekatan kualitatif guna mempelajari fenomena yang terjadi di BAZNAS Kudus. Pada penelitian ini, terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai akuntansi zakat (PSAK109) dalam lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kudus. Maka dari itu yang menjadi sumber data primer untuk penelitian ini yaitu staff keuangan BAZNAS Kota Kudus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui membaca, penelitian, dan penyelidikan melalui cara lain dari literatur, buku, dan dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) BAZNAS Kabupaten Kudus telah melaksanakan praktik yang baik dan terstruktur dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam melaporkan hasil keuangan, mereka menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami, termasuk rincian mengenai penerimaan dan pengeluaran dana zakat, infak, dan sedekah yang dikelola oleh mereka. (2) BAZNAS Kabupaten Kudus telah mematuhi aturan PSAK 109 dalam hal penyajian, pengakuan, dan pengukuran laporan keuangan. Namun, terdapat kekurangan dalam hal pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka.

**Kata Kunci:** *PSAK 109, Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kudus.*